

**PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DALAM
MENDETEKSI KEKELIRUAN DAN INDEPENDENSI AUDIT
TERHADAP KUALITAS LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN
(Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan)**



Skripsi Oleh

M. IMAM ILMAN

01031381621202

Akuntansi (S1)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2020

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DALAM MENDETEKSI KEKELIRUAN DAN INDEPENDENSI AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan)

Disusun oleh:

Nama : M. Imam Ilman
NIM : 01031381621202
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Tanggal : 11 Januari 2020

Ketua: Abukosim, S.E., M.M., Ak

NIP. 196205071995121001

Tanggal : 27 Januari 2020

Anggota: H. Aspahan, S.E., M.M., Ak., CA

NIP. 196607041992031004

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN PENGETAHUAN DALAM
MENDETEKSI KEKELIRUAN DAN INDEPENDENSI AUDIT
TERHADAP KUALITAS LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN

(Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan)


Disusun oleh:

Nama : M. Imam Ilman
NIM : 01031381621202
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan


Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 02 Juni 2020 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif
Inderalaya, 02 Juni 2020

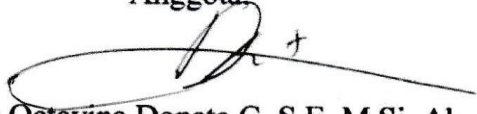
Ketua,


Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP.19620507 199512 1 001

Anggota,

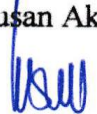

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Anggota


Efva Octavina Donata G. S.E., M.Si., Ak, CA
NIP. 19861026 201504 2 004

Mengetahui,

Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak, CA
NIP. 19730317 199703 1 002

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Imam Ilman
NIM : 01031381621202
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul:

Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan dan Independensi Audit terhadap Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan)

Pembimbing:

Ketua : Abukosim, S.E., M.M., Ak
Anggota : H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

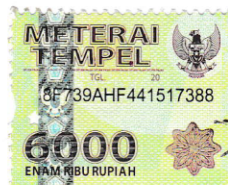
Tanggal Ujian : 02 Juni 2020

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaannya.

Inderalaya, 16 Juni 2020

Pembuat Pernyataan



3.

M. Imam Ilman
NIM. 01031381621202

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Hidup, Berproses dan Bermanfaat"

**"Bersikap dan berperilaku yang baik-baik, niscaya
kebaikan akan menjadi sahabat terbaik"**

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

- **Kedua Orang Tua Ku tercinta**
- **Saudara-saudari Ku tersayang**
- **Sahabat-sahabat Ku**
- **Almamater Ku**

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alam, Segala puji bagi Allah SWT atas Rahmat dan Karunia-Nya sehigga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan dan Independensi Audit terhadap Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan)". Skripsi ini dibuat untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat Sarjana Ekonomi program strata satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan dan independensi audit terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan. Selama penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Namun kendala tersebut dapat diatasi berkat bimbingan, doa dan dukungan dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran maupun kritik yang bersifat membangun. Semoga skripsi ini menjadi karya yang bermanfaat bagi pembaca.

Inderalaya, 16 Juni 2020

Penulis

3.1  D.L

M. Imam Ilman

UCAPAN TERIMA KASIH

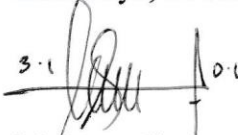
Penulis menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini dapat terlaksana tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang masih memberikan Nikmat, Rahmat dan Karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Rasulullah SAW yang telah menjadi Suri Tauladan bagi penulis dalam kehidupan di dunia ini.
3. Bapak Prof. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE, selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Mohammad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA., selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya dan Ibu Dr. E. Yusnaini, S.E., M.Si., Ak selaku sekretaris jurusan.
6. Bapak Abukosim, S.E., M.M., Ak dan Bapak H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing yang telah mengorbankan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing penulis serta memberikan saran dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Efva Octavina Donata G, S.E., M.Si., Ak., CA selaku dosen penguji skripsi yang memberikan kritik dan saran dari perbaikan skripsi.
8. Bapak Ahmad Subeki, S.E., M.M., Ak selaku Pembimbing Akademik.

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pengalaman selama penulis mengikuti perkuliahan di Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh Staff dan Karyawan bagian tata usaha dan Perpustakaan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya yang telah memberikan banyak bantuan dalam semua proses yang diperlukan.
11. Kepala Perwakilan dan seluruh karyawan serta pemeriksa BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan yang telah mengizinkan dan banyak memberikan bahan dan data guna terselesainya skripsi ini.
12. Kasubag Humas BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan Ibu Rita Diana S.E., M.M., Ak., CA dan rekan-rekan lainnya yang telah banyak membantu memberikan informasi dalam penulisan skripsi ini.
13. Teman-teman seperjuangan yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan serta hiburan selama proses penulisan skripsi ini yaitu Hendi “**Hen**” Setiawan, Nahdiya “**Nad**” Wilis C, Imam “**Immo**” Apriandi, Cici “**Cici**” Ayu A, Wahyu “**Yu**” Sanjaya, Vira “**Vira**” Destri T, Zapira “**Irak**” Oktavianti, Zainnur “**Zen**” Akbar, Dhea “**Deak**” Zalina P, Nurrizka “**Nurriz**” Noviana, teman-teman satu pembimbing yang tidak sungkan memberikan bantuan ketika penulis mengalami kesulitan dalam menyelesaikan skripsi ini serta tak lupa anak-anak akuntansi ‘16 yang telah banyak membantu dan melayani pertanyaan-pertanyaan penulis yang kadang menjengkelkan selama masa perkuliahan. Terima Kasih ya atas kebersamaannya selama ini.

14. Rekan-rekan yang tergabung didalam keluarga besar Bimbingan Belajar Alfatih yang telah berbagi semangat, saran dan saling menguatkan. Sukses untuk kita ya.
15. Teman-teman yang tergabung dalam ‘Himpunan Mahasiswa Unsri Kecamatan Tanjung Batu’ dan ‘Majelis Squad’ Rahmad (**Mad**) Romadhon, Elva (**Elva**) Silvia, Izzati (**Izza**), Muhammad (**Fia**) Hanafi, Angga (**Ga**) Zarnanda, Muhammad (**Dadang**) Alfahsyas, Rhoza (**Za**) Mardhotillah, Barika (**Barika**) Tuljannah dan Izka (**Izka**) Noresti dan Adik-adik penerus estafet perjuangan yang telah memberikan informasi, motivasi, menghibur dan berbagi suka cita dalam menghadapi dunia perskripsian. Tetap semangat menebar kebermanfaatan dimanapun berada ya.
16. *Secara khusus penulis mempersembahkan kepada orang-orang tercinta dan sangat saya hormati kedua orang tua Ku, saudara-saudari Ku serta sanak keluarga Ku yang telah banyak memberikan bantuan dan berkorban baik moril maupun materiil serta doa dan restu kepada penulis.*

Inderalaya, 16 Juni 2020


M. Imam Ilman

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami dosen pembimbing skripsi menyatakan bahwa abstraksi skripsi dari mahasiswa:

Nama : M. Imam Ilman
NIM : 01031381621202
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Akuntansi
Bidang Kajian : Pengauditan

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan dan Independensi Audit terhadap Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan)

Telah kami periksa cara penulisan, *grammar*, maupun susunan *tenses*-nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Inderalaya, 16 Juni 2020

Ketua



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 19620507 199512 1 001

Anggota



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRAK

PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, PENGETAHUAN DALAM MENDETEKSI KEKELIRUAN DAN INDEPENDENSI AUDIT TERHADAP KUALITAS LAPORAN HASIL PEMERIKSAAN (Studi Empiris pada Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan)

Oleh:

M. Imam Ilman

Abukosim, S.E., M.M., Ak


H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan dan independensi auditor terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan studi empiris pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan. Penelitian ini menggunakan variabel independen yaitu tingkat pendidikan, pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan dan independensi auditor. Variabel dependennya adalah kualitas laporan hasil pemeriksaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemeriksa yang menduduki jabatan fungsional subauditorat sumsel I yang bekerja pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan. Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan metode kuesioner.


Analisis data menggunakan regresi linier berganda menggunakan *Statistical Packages for Social Science (SPSS)* versi 25. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan dan independensi auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan.

Kata Kunci : Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan, Independensi Audit, Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan

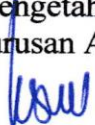
Ketua


Abukosim, S.E., M. Acc., Ak, CA
NIP.19620507 199512 1 001

Anggota


H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

ABSTRACT

**THE EFFECT OF EDUCATION LEVEL, KNOWLEDGE IN DETECTING
ERRORS AND INDEPENDENCE OF AUDITS ON THE QUALITY
OF THE AUDITS REPORT**

(Empirical Study at Badan Pemeriksa Keuangan RI as representatives of South Sumatera)

By:

M. Imam Ilman

Abukosim, S.E., M.M., Ak

H. Aspahani, S.E., M.M., Ak., CA

This research was aimed to examine the effect of education level, knowledge in detecting errors and independence of audits empirical study in BPK RI South Sumatera Representative. The research uses independent variables are education level, knowledge in detecting errors and independence of audits. The dependent variable is the quality of the audits report. The population of this study is all of auditors who hold functional positions as sub auditorate of south sumatera I and work at BPK RI as Representative of South Sumatera. The samples was conducted by total sampling. For collections data, the writer uses questionnaires.

The Data Analysis uses a multiple linier regressions using the Statistical Packages for Social Science (SPSS) version 25. The statistical method which is used to test the hypothesis is multiple linier regressions analysis. The result showed that education level, knowledge in detecting errors and independence of audits have a influence on the quality of the audits report.

Keywords :Education Level, Knowledge in Detecting Errors, Independence of Audits, The Quality of The Audits Report.

First Advisor



Abukosim, S.E., M.M., Ak
NIP. 19620507 199512 1 001

Member



H. Aspahani, S.E., M.M., Ak, CA
NIP. 19660704 199203 1 004

Knowing,

Chairman of the Department of Accounting



Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA
NIP. 19730317 199703 1 002

RIWAYAT HIDUP



Nama : M. Imam Ilman
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat, tanggal lahir : Tanjung Batu, 26 Juni 1997
Agama : Islam
Status : Belum Menikah
Alamat : Jalan Sayid Makdum. No.38. RT. 07. RW.04.
Kelurahan Tanjung Batu Timur. Kecamatan Tanjung
Batu. Kabupaten Ogan Ilir. Provinsi Sumatera
Selatan.
Alamat email : imamilman06@gmail.com

PENDIDIKAN FORMAL

2003 – 2009 : SD Negeri 01 Tanjung Batu, Ogan Ilir
2009 – 2012 : SMP Negeri 01 Tanjung Batu, Ogan Ilir
2012 – 2015 : SMA Negeri 01 Tanjung Batu, Ogan Ilir
2016 – 2020 : Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	iii
MOTO DAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
RIWAYAT HIDUP	xii
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10
1.4 Manfaat Penelitian.....	10
1.5 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II STUDI KEPUSTAKAAN	13
2.1 Landasan Teori	13
2.1.1 Teori Kognitif.....	13
2.1.2 Teori Atribusi (<i>Atribution Theory</i>).....	15
2.1.3 Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan	18
2.1.3.1 Kualitas Hasil Pemeriksaan.....	18
2.1.3.2 Laporan Hasil Pemeriksaan.....	21

2.1.4	Tingkat Pendidikan	23
2.1.5	Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan	26
2.1.6	Independensi Audit	30
2.2	Penelitian Terdahulu	33
2.2.1	Rangkuman Penelitian Terdahulu	33
2.3	Alur Pikir.....	39
2.4	Hipotesis.....	40
2.3.1	Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan	40
2.3.2	Pengaruh Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan terhadap Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan	42
2.3.3	Pengaruh Independensi Audit terhadap Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan	44
BAB III	METODE PENELITIAN	46
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	46
3.2	Rancangan Penelitian	46
3.3	Jenis Data dan Sumber Data.....	47
3.4	Teknik Pengumpulan Data	47
3.5	Populasi dan Sampel	48
3.5.1	Populasi	48
3.5.2	Sampel.....	48
3.6	Teknik Analisis	49
3.6.1	Analisis Statistik Deskriptif	49
3.6.2	Uji Kualitas Data	49
3.6.2.1	Uji Validitas	49
3.6.2.2	Uji Reliabilitas.....	49
3.6.3	Uji Asumsi Klasik	49
3.6.3.1.	Uji Normalitas	50
3.6.3.2.	Uji Heteroskedastisitas	50
3.6.3.3.	Uji Multikolonieritas	50
3.6.4	Analisis Regresi Linier Berganda	51

3.6.5 Uji Hipotesis.....	52
3.6.5.1 Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>).....	52
3.6.5.2 Uji Parsial (Signifikan t)	52
3.7 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	53
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Hasil Penelitian	56
4.1.1 Gambaran Umum Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan	57
4.1.2 Struktur Organisasi Badan Pemeriksa Keuangan RI Perwakilan Sumatera Selatan	57
4.1.3 Gambaran Umum Responden	62
4.2 Uji Statistik Deskriptif	68
4.3 Analisis Data	70
4.3.1 Hasil Uji Validitas	71
4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas	73
4.4 Uji Asumsi Klasik	75
4.4.1 Hasil Uji Normalitas.....	75
4.4.2 Hasil Uji Multikolonieritas	76
4.4.3 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77
4.5 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	79
4.6 Uji Hipotesis.....	81
4.6.1 Hasil Uji Parsial (Signifikan t)	81
4.6.2 Hasil Uji Koefisien Determinasi (<i>R Square</i>)	82
4.7 Pembahasan Hasil Penelitian	83
4.7.1 Pengaruh Tingkat Pendidikan terhadap Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan	83
4.7.2 Pengaruh Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan Terhadap Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan	86
4.7.3 Pengaruh Independensi Audit terhadap Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan	88

BAB V HASIL KESIMPULAN DAN SARAN.....	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	93
5.3 Keterbatasan Penelitian	94
DAFTAR PUSTKA	95
LAMPIRAN-LAMPIRAN	100

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.1 : Rangkuman Penelitian Terdahulu.....	34
Tabel 2.2 : Definisi Operasional Variabel.....	52
Tabel 4.1 : Gambaran Umum Responden.....	62
Tabel 4.2 : Tabulasi Silang Usia dan Jenis Kelamin.....	64
Tabel 4.3 : Tabulasi Silang Pendidikan Terakhir dengan Jenis Kelamin	65
Tabel 4.4 : Tabulasi Silang Jabatan dan Jenis Kelamin Responden	66
Tabel 4.5 : Tabulasi Silang Pengalaman dan Jenis Kelamin Responden.....	67
Tabel 4.6 : Uji Statistik Deskriptif	69
Tabel 4.7 : Uji Validitas	71
Tabel 4.8 : Uji Reliabelitas.....	74
Tabel 4.9 : Uji Normalitas.....	76
Tabel 4.10 : Uji Multikolonieritas.....	77
Tabel 4.11 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	79
Tabel 4.12 : Hasil Uji t (Uji Parsial)	81
Tabel 4.13 : Hasil Uji Koefisien Determinasi	83

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Pikir	40
Gambar 4.1 : Struktur Organisasi.....	58
Gambar 4.2 : Hasil Uji Heteroskedastisitas	78

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Koesioner Penelitian.....	100
Lampiran 2 : Tabulasi Data Responden.....	109
Lampiran 3 : Hasil Statistik Deskriptif	117
Lampiran 4 : Hasil Uji Validitas	118
Lampiran 5 : Hasil Uji Reliabilitas	124
Lampiran 6 : Hasil Uji Multikolonieritas.....	129
Lampiran 7 : Hasil Uji Normalitas.....	130
Lampiran 8 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	131
Lampiran 9 : Hasil Analisis Regresi Linier Berganda	133

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di dalam suatu entitas (perusahaan ataupun organisasi) sebagian besar memerlukan pengelolaan laporan keuangan. Dimana hal itu termasuk salah satu aspek yang tidak terpisahkan dalam meningkatkan kualitas entitas yang bersangkutan. Laporan keuangan ini akan digunakan untuk menilai akuntabilitas dan transparansi pengelolaan keuangan entitas serta membantu dalam pembuatan keputusan bagi pengguna laporan keuangan tersebut (Agoes, 2017).

Namun, di negeri ini masih saja terjadi penyajian laporan keuangan yang tidak semestinya. Oleh karena itulah, seluruh kegiatan yang berhubungan dengan keuangan perusahaan ataupun organisasi haruslah memiliki catatan mengenai transaksi-transaksi keuangan yang jelas dan terjamin. Untuk meningkatkan kepercayaan pengguna laporan keuangan atas informasi yang disajikan oleh *client* tentunya diperlukan proses auditing. Auditing adalah suatu kegiatan penilaian dan pengumpulan bukti-bukti mengenai informasi oleh auditor guna menentukan dan melaporkan tingkat kesesuaian antara informasi yang ada dengan kriteria yang telah ditetapkan dalam lembaga organisasi ataupun perusahaan (Khasanah, dkk : 2016). Dimana tujuan dari proses pengauditan adalah menghasilkan LHP (Laporan Hasil Pengauditan) yang didalamnya berisi opini (pendapat) mengenai kewajaran atas laporan keuangan. Laporan inilah yang kemudian disampaikan oleh auditor kepada pihak-pihak pemakai laporan keuangan sebagai acuan dan bahan pertimbangan dalam hal pengambilan

keputusan. Hal itulah yang mendorong pemeriksa (auditor) dituntut agar dapat mengungkapkan opini yang sesuai dengan Standar Pelaporan Keuangan Negara (SPKN) ataupun Standar Audit (SA) sehingga laporan hasil pemeriksaan yang di publikasikan tidak merugikan orang lain dan kualitas yang dihasilkan dapat diandalkan bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Dalam membuat laporan hasil pemeriksaan, seorang auditor harus mempunyai sikap yang harus dipegang teguh yaitu integritas, independensi dan Profesionalisme (SPKN : 2017). Hal ini sangat diperlukan karena hampir semua pihak mulai dari organisasi, entitas perusahaan bahkan sampai lembaga negarapun menginginkan laporan hasil pemeriksaan yang bagus yakni mendapatkan opini audit yang berupa WTP (Wajar Tanpa Pengecualian) sekalipun telah terbukti pihak-pihak yang bersangkutan telah menyajikan laporan keuangan yang salah saji, kecurangan dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri masih saja terjadi kasus kegagalan auditor dalam mengungkapkan dan membuat laporan hasil pemeriksaan yang tidak memberikan kesesuaian dengan kenyataan yang ada. Sehingga dapat menimbulkan anggapan dari masyarakat mengenai ketidakmampuan profesi akuntansi dalam menjaga standar etika profesinya (m.liputan6.com : 2017)

Berdasarkan pada berita online tanggal 27 Mei 2017 terkait kasus suap yang melibatkan pemeriksa Badan Pemeriksa Keuangan (BPK). Menurut Emerson, berdasarkan pengamatan *Indonesia Corruption Watch (ICW)* mulai dari 2015-2017, paling sedikit terdapat 6 kasus suap yang melibatkan 23 orang pemeriksa, pejabat hingga staff Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) dengan rincian kasus suap terkait mendapat Opini BPK Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) atas

laporan hasil pemeriksaan keuangan sebanyak 4 kasus, kasus suap untuk mengubah hasil temuan BPK dan kasus suap agar mengesampingkan temuan BPK yang mencurigakan demi membantu kelancaran proses audit BPK masing-masing 1 kasus. Jelas dari kasus tersebut, terlihat bahwa masih ada oknum auditor BPK yang tidak menjalankan tugas yang sesuai dengan standar yang ada (Tribun.com : 2017)

Seperti yang tertulis dalam berita Online pada tanggal 2 Juni 2017 yaitu terkait fenomena kasus suap WTP. Masyarakat Indonesia dikagetkan kembali oleh tujuh orang yang diduga terlibat korupsi melalui operasi tangkap tangan (OTT) oleh KPK menjelang Ramadhan kemarin. OTT terkait kasus suap yang melibatkan Pejabat Kementrian Pembangunan Desa Tertinggal dan Transmigrasi (PDDT) serta Auditor Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI. Kasus dugaan suap tersebut terkait pemberian Opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) oleh BPK RI terhadap laporan hasil pemeriksaan (LHP) atas Laporan Keuangan Kemendes PDDT tahun anggaran 2016. Ini bukanlah kali pertama terjadinya praktik suap terhadap Auditor BPK RI. Sudah bukan lagi jadi rahasia umum walaupun buktinya sulit untuk didapatkan. Tujuannya, agar proses audit di entitas yang bersangkutan tidak dipersulit dan kadangkala masih ada oknum auditor yang memperoleh fasilitas berlebih. Sudah barang tentu hal ini merupakan fenomena ataupun kejadian yang menjadi cambuk bagi lembaga pemeriksaan BPK RI dalam melaksanakan dan meningkatkan evaluasi internal (m.liputan6.com : 2017).

Menurut Emerson Yunthto (Tribun News.com : 2017) salah satu aktivis *Indonesian Corruption Watch (ICW)* sudah tidak dapat lagi dipungkiri, sesudah

kasus suap yang menyeret nama pemeriksa BPK, gambaran positif lembaga audit ini mulai menurun dan memungkinkan banyak pihak yang juga mulai meragukan keabsahan hasil audit BPK pada lembaga-lembaga kementerian maupun pemerintahan.

Dari kasus diatas menunjukkan secara jelas bahwa laporan hasil pemeriksaan yang disusun tidak objektif dan tidak akurat karena informasi yang disajikan dalam laporan hasil pemeriksaan tidak sesuai dengan fakta dan bukti yang terjadi. Sehingga, perlu dipertanyakan sikap profesionalitas dan independensi auditor tersebut karena ini menunjukkan bahwa auditor badan pemeriksa keuangan (BPK) telah melanggar standar pelaporan keuangan.

Oleh karena itu, disini perlu dilakukan pencegahan terhadap kasus audit yang terjadi. Selain untuk menghilangkan anggapan masyarakat terhadap ketidakmampuan akuntan dalam menjalankan standar profesinya, ini juga akan dapat mengurangi dampak yang sangat fatal akibat proses audit yang tidak berhasil seperti, kerugian dimasa yang akan datang, tuntutan hukum, hilangnya integritas, independensi, profesionalisme, kepercayaan klien dan kredibilitas sosial. Maka, agar tidak terjadi kekeliruan ataupun kegagalan audit dalam melakukan tugasnya, terdapat persyaratan professional yang dituntut dari seorang auditor. Diantaranya adalah berpendidikan, berpengetahuan dan bersikap independensi.

Peningkatan jabatan, pendidikan dan pelatihan secara terus menerus yang termasuk dalam kategori baik atau tinggi diharapkan akan meningkatkan kualitas laporan hasil pemeriksaan, sedangkan jika terjadi penurunan jabatan, pendidikan

dan pelatihan berkelanjutan dalam kategori rendah ataupun buruk maka auditor akan mengungkapkan hasil pemeriksaan yang tidak sesuai. Keberhasilan seorang auditor dalam menyusun laporan hasil pemeriksaan dapat dipengaruhi oleh tingkat pendidikan (Kusumo, dkk : 2016) .

Berdasarkan SA Seksi 210 Tingkat pendidikan auditor dianggap menjadi faktor penting dalam mengindikasikan kualitas laporan hasil pemeriksaan. Selain itu tingkat pendidikan juga merupakan hal yang harus dimiliki oleh semua auditor, apalagi dibidang akuntansi dan auditing. Pendidikan tinggi juga merupakan dasar yang penting bagi seorang auditor dalam melaksanakan tugas pemeriksaannya. Namun, pendidikan yang diperoleh dari jenjang formal (universitas) masih tidak cukup untuk menjadi auditor yang handal. Pengetahuan dari pengalaman-pengalamanlah yang juga mempunyai kontribusi signifikan (Alimri, dkk : 2017).

Tingkat pendidikan dan pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan merupakan dua variabel bebas terkait dengan keahlian profesional dan pengalaman auditor. Keahlian profesional dan pengalaman mengarah kepada proses pembelajaran dan penambahan potensi pengetahuan dari pendidikan formal maupun non formal. Oleh karena itu, teori kognitif yang dikemukakan oleh Piaget (1980) dapat diterapkan dan diaplikasikan dalam penyatuan pengetahuan yang diperoleh dari tingkat pendidikan dan pengalaman-pengalaman dalam melaksanakan proses audit sebagai faktor pendorong untuk menghasilkan laporan hasil pemeriksaan yang berkualitas. Teori kognitif menjelaskan terdapat tiga prinsip pembelajaran bagi seseorang yang terdiri dari belajar aktif, belajar dari lingkungan sekitar dan pengalaman diri sendiri. Jika dikaitkan dengan auditor

dalam menjalankan tugasnya maka, auditor akan menyatukan antara pengetahuan-pengetahuan dan juga pengalaman-pengalaman yang didapatkannya untuk menghasilkan laporan hasil pemeriksaan yang berkualitas.

Penyataan inilah yang kemudian mendukung bahwa pengetahuan dan pengalaman merupakan unsur yang sangat penting bagi seorang akuntan khususnya auditor dalam melaksanakan tugas-tugas yang berhubungan dengan pemeriksaan (Christianti, dkk : 2016). Auditor yang sudah memiliki pengalaman-pengalaman yang banyak akan dengan mudah mendeteksi kekeliruan atau salah saji dengan titik-titik yang rawan akan kekeliruan.

Selain itu, untuk menentukan laporan hasil pemeriksaan yang tepat dan berkualitas maka diperlukan auditor yang mampu bersikap independen disetiap tugas yang dilakukannya. Menurut Purwanto (2017) seorang auditor yang independen merupakan auditor yang menjunjung tinggi komponen yang harus dijaga sebagai seorang auditor yang berarti bahwa auditor harus jujur, tidak mudah dipengaruhi dan tidak memihak kepentingan siapapun. Oleh karena itu, Teori yang tepat dan dapat dijadikan landasan konsep independensi audit adalah teori atribusi yang dikemukakan oleh Heider (1958) teori ini menganggap bahwa adanya faktor internal maupun eksternal yang mempengaruhi penyebab perilaku seseorang. Independensi sebagai faktor internal ketika memutuskan laporan hasil pemeriksaan. jika dikaitkan dengan kualitas laporan hasil pemeriksaan, teori atribusi mengacu tentang bagaimana seseorang menjelaskan penyebab perilaku orang lain atau dirinya sendiri yang akan ditentukan dari faktor internal (sikap, sifat, pengetahuan dan lain-lain) ataupun faktor eksternal (tekanan atau situasi

atau keadaan tertentu) yang akan memberikan pengaruh eksternal sebagai keadaan atau kondisi yang dapat memberikan pengaruh dalam hal ini terhadap auditor itu sendiri yang berakibat pada akurasi dan keyakinan penyusunan laporan hasil pemeriksaan oleh auditor.

Pernyataan ini didukung oleh Utami (2016) bahwa Independensi berpengaruh positif terhadap pertimbangan materialitas. Auditor yang memiliki tingkat independensi yang baik akan diiringi memiliki pertimbangan materialitas yang baik pula dan menghasilkan kualitas laporan hasil pemeriksaan yang tepat atau sebaliknya.

Kualitas laporan hasil pemeriksaan yang menjadi akhir dari suatu proses audit harus dijaga oleh auditor yang melaksanakan tugas tersebut. Kesesuaian dengan aturan dan standar menjadi hal penting agar kualitas laporan hasil pemeriksaan agar dapat diandalkan kebenaran informasinya. Variabel independen penelitian terdiri atas tingkat pendidikan, pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan dan independensi audit. Variabel dependen adalah kualitas laporan hasil pemeriksaan. Variabel-variabel tersebut dipilih karena sering kali berkaitan erat dengan kegiatan audit yang dilakukan oleh auditor. Sebagai contoh, suatu penugasan audit (pemeriksaan) harus dilakukan oleh pegawai yang bersertifikasi auditor, berpendidikan minimal sarjana, telah memiliki kualifikasi tertentu dari pendidikan dan pelatihan serta dianggap kompeten dalam melaksanakan audit dalam jangka waktu penyelesaian yang telah ditetapkan.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu diatas, untuk menghasilkan laporan hasil pemeriksaan yang berkualitas auditor harus menyatukan pengetahuan dari

tingkat pendidikan formal, pengetahuan dari tingkat pendidikan profesional berkelanjutan dan pengetahuan dari pengalaman-pengalaman yang diperoleh ketika melakukan pekerjaan pemeriksaan serta tetap mampu mengelolah faktor internal dan faktor eksternal dalam dirinya untuk berperilaku sebagaimana semestinya dan sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlaku tanpa menghiraukan tekanan-tekanan dari luar ketika ingin memustuskan sesuatu hal.

Dari penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya, penelitian mengenai pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan dan independensi audit terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan masih sangat sedikit khususnya pada BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan dan hasil penelitian terkait variabel-variabel penelitian tersebut membuktikan hasil yang berbeda-beda. Terdapat penelitian yang membuktikan bahwa variabel profesionalitas yaitu tingkat pendidikan dan pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan bagi auditor berpengaruh terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan. Namun, terdapat juga penelitian yang membuktikan bahwa tingkat pendidikan dan pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan bagi auditor tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan. Begitu juga dengan independensi audit, terdapat penelitian yang membuktikan bahwa independensi audit berpengaruh terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan. Namun, terdapat penelitian yang membuktikan bahwa independensi audit tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan.

Selain itu, Badan Pemeriksa Keuangan sebagai satu-satunya entitas pemeriksa eksternal dalam Rencana Strategis Badan Pemeriksa Keuangan 2016-

2020 yang tersebar diseluruh Indonesia salah satunya BPK RI Perwakilan Sumatera Selatan yang mempunyai visi **“Menjadi Pendorong Pengelolaan Negara untuk Mencapai Tujuan Negara Melalui Pemeriksaan yang Berkualitas dan Bermanfaat”**. Dalam pencapaian visi tersebut Badan Pemeriksa Keuangan memiliki tiga nilai dasar yang menjadi landasan bagi seluruh pegawainya yaitu integritas, independensi dan profesionalisme. Nilai dasar harus dijadikan patokan dan diwujudkan dalam segala sikap, ucapan, perbuatan dan perilaku bagi anggota, pemeriksa serta pelaksana di Badan Pemeriksa Keuangan.

Mengingat pentingnya menjaga kualitas pemeriksaan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat dan pengelolaan keuangan negara maka peneliti tertarik untuk mengangkat penelitian dengan Judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan dan Independensi Audit terhadap Kualitas Laporan Hasil Pemeriksaan”**

1.2. Perumusan Masalah

Merujuk pada latar belakang di atas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh tingkat pendidikan terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan?
2. Bagaimana pengaruh pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan auditor terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan?
3. Bagaimana pengaruh independensi audit terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan)?

1.3. Tujuan Penelitian

Merujuk pada rumusan masalah di atas, adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengamati dan menganalisis bagaimana pengaruh tingkat pendidikan bagi auditor terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan.
2. Untuk mengamati dan menganalisis bagaimana pengaruh pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan bagi auditor terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan.
3. Untuk mengamati dan menganalisis bagaimana pengaruh independensi audit terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan, agar dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori yang berkaitan dengan kualitas LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) Auditor

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan seorang auditor mampu menjaga sikap integritas, sikap independensi dan profesionalisme auditor guna meningkatkan kualitas auditor dan akan diiringi dengan kualitas LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan) yang baik pula.

3. Manfaat bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laporan hasil pemeriksaan serta memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti sidang akhir.

1.5. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun atas lima bab, yaitu pendahuluan, studi kepustakaan, metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan serta kesimpulan dan saran. Berikut ini adalah uraian singkat mengenai isi dari setiap bab tersebut.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan yang berisikan latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian yang berisikan manfaat penelitian secara teoritis, praktis dan bagi peneliti sendiri serta sistematika penulisan yang memuat rencana daftar isi.

BAB II : TINJAUAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini akan dikemukakan mengenai landasan teori yang akan digunakan penulis untuk menunjang dan mendukung dalam melakukan pembahasan masalah yang ada didalam skripsi. Pada bab ini juga akan dijelaskan hasil penelitian terdahulu yang akan menjadi landasan dalam

menentukan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini serta alur pikir yang menjelaskan terkait dengan penelitian yang dilakukan.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini akan dibicarakan mengenai metode penelitian yang berisikan ruang lingkup penelitian, rancangan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis, definisi operasional variabel dan hasil kajian rintis kuesioner.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini merupakan bab pembahasan yang berisikan tentang hasil pengujian hipotesis yaitu pengaruh tingkat pendidikan, pengetahuan dalam mendeteksi kekeliruan dan independensi audit terhadap kualitas laporan hasil pemeriksaan. Pembahasan dalam bab ini terdiri dari mendeksripsikan objek penelitian, analisis data, dan intrepretasi hasil.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Sebagai bagian terakhir dari skripsi, penulis akan menarik kesimpulan berdasarkan hasil dari penelitian dan keterbatasan penelitian. Pada bagian terakhir penulis akan menjelaskan saran-saran yang diharapkan dapat berguna bagi lembaga yang terkait khususnya dan para pembaca pada umumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Arfan, I Lubis. 2010. *Akuntansi Keperilakuan Edisi Dua*. Salemba Empat : Jakarta
- Agoes, Sukrisno. (2017). *Auditing Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntan Publik. Edisi 1 Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat
- Boyton, William C, Raymon N. Johnson, Walter G. Kell. (2001). *Modern Auditing Edisi ke Tujuh Jilid I*. Jakarta : Erlangga
- Depdiknas. 2003. Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*
- Endra, Febri. 2017. *Pedoman Metodologi Penelitian Statistika Praktis*. Taman Sidoarjo : Zifatama Jawara
- Elder, Randal J, Mark S. Beasley, Alvin A. Arens, Amir Abadi Yusuf. 2013). *Audit dan Jasa Assurance : Pendekatan Terpadu (Adaptasi Indonesia)*, Jakarta : Salemba Empat
- Gasong, Dina. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : CV. Budi Utama
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ke Dua Semarang: Universitas Diponegoro
- Haryono, Siswanto. 2007. *Statistika Penelitian Manajemen dengan Program SPSS*. Edisi Pertama : Jakarta
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian, Puji Sunarjono. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Malang : Penerbitan Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2011. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta : Salemba Empat.
- Junaidi dan Nurdianto. 2016. *Kualitas Audit Perspektif Opini Going Concern*. Yogyakarta : CV. Andi Offset
- Murwanto, Rohmadi, Adi Budiarsa, Fajar Hasri Ramadhan. *Audit Sektor Publik Suatu Pengantar bagi Pembangunan Akuntabilitas Instansi Pemerintah*. Lembaga Pengkajian Keuangan Publik dan Akuntansi Pemerintah Departemen Keuangan RI

Nasution, Dito Aditya Darma, Puja Rizkqy Ramadhan, Mika Debora Br. Barus. 2019. *Audit Sektor Publik Mahir dalam Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggungjawab Keuangan Negara*. Ponorogo : Uwais Inspira Indonesia

Priyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Sidoarjo : Zifatama Publishing

Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor :PER/05/M.PAN/03/2008 tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern Pemerintah

Robbins SP dan Judge. 2008. *Perilaku Organisasi Buku 2*. Jakarta : Salemba Empat

Sugiyono. 2017. *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung : Penerbit Alfabeta

Suandi, Moh. 2018. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Deepublish Publisher

SPKN (Standar Pemeriksaan Keuangan Negara). Peraturan BPK RI No. 01 Tahun 2017. Ditama Binbangkum BPK RI

Jurnal/Artikel

Agustiningsih, Maulina. 2017. Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pendidikan Berkelanjutan, Etika Profesi, Budaya Organisasi Dan Pemahaman Good Governance Terhadap Hasil Kinerja Auditor Pemerintah (Studi Kasus Pada Badan Pemeriksa Keuangan/ BPK-RI Perwakilan Provinsi Riau). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol. 4 No. 1 (April) 2017*.

Cahyani, Kadek Candra Dewi dkk. 2015. Pengaruh etika profesi auditor, profesionalisme, motivasi, budaya kerja, dan tingkat pendidikan terhadap kinerja auditor junior. *Jurnal Akuntansi*. Universitas Ganesha Singaraja

Christanti, Made Puspita dan A.A.N.B Dwirandra. 2017. Pengaruh Pengalaman Auditor, Locus Of Control, Dan Pengetahuan Mendeteksi Kekeliruan Pada Audit Judgment. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.18.1. Januari (2017): 327-357*

Dewi, Nyoman Kiki Cempaka, Made Arie Wahyuni dan Ni Luh Gede Erni Sulindawati. 2017. Pengaruh Pengetahuan, Independensi dan Sensitivitas Etika Profesi terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan Auditor (Studi Kasus pada BPK RI Perwakilan Provinsi Bali). *E-Journal SI Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 7, No. 1, 2017*

- Dharmawan, Nyoman Ari Surya. 2014. Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Pemeriksa Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan (Studi Empiris Pada Kantor Inspektorat Kabupaten Klingkung dan Karangasem). *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika JINAH, Vol. 4, No.1 (Desember) 2014, ISSN 2089-3310*
- Fitriani Alimri, Grace B. Nangoi, Jantje Tinangon. 2017. Pengaruh Keahlian, Pengalaman, Kompleksitas Tugas Dan Independensi Terhadap Audit Judgement Auditor Internal Pada Inspektorat Provinsi Gorontalo. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2 Juni 2017, h : 593 – 601*
- Futri, Putu Septiani dan Gede Juliarsa. 2014. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor pada Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Bali. *E-Jurnal Akuntansi Iniversitas Udayana Vol. 7, No. 2, ISSN 2302-8556, h : 444-461*
- Hasanah, Nurul dan Iin Rosini. 2016. Determinan Audit Judgment: Studi Pada Kantor Akuntan Publik Di Jakarta Selatan. *Jurnal Ilmu Akuntansi Universitas Pamulang Volume 9 No.2 Oktober 2016, 185 – 194*
- Hendrawan, Putu Ryan dan I Ketut Budiarta. 2018. Pengaruh Integritas, Independensi, dan Gaya Kepemimpinan Transformasional pada Kinerja Auditor Inspektorat Kota Denpasar. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol.24.2.Agustus (2018): 1359-1386*
- Imron, Muhammad Ali, Tri Widyastuti dan Amilin. 2017. Pengaruh Pengetahuan Audit, Independensi dan Pengalaman Auditor terhadap Kualitas Hasil Audit Investigasi pada Auditor Inspektorat Jendral Kementerian Keuangan. *Jurnal Ilmiah WIDYA Ekonomika, Vol. 1 No.3 (Juli) 2017 ISSN 2337-6686, h : 1-8*
- Lestari, Putu Diana Aginia, Desak Made Werastutu dan Edy Sujana. 2015. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit BPK RI Perwakilan Provinsi Bali. *e-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi SI, Vol. 3 No. 1 Tahun 2015, h : 1-10*
- Maulina, Rina, Darwanis dan Mulia Saputra. 2017. Pengaruh Batasan Waktu Audit, Pengetahuan Akuntansi dan Auditing serta Pengalaman terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Inspektorat Provinsi Aceh). *Jurnal Magister Akuntansi, Pascasarjana Universitas Syiah Kuala, Vol. 6 No.2 (Mei) 2017, ISSN 2302-0164, h : 59-64*
- Novera, Delasuci, Muhammad Ridwan, Avissa Reda Putri Ginting dan Doli Efredi Purba. 2019. Pengaruh Profesionalisme Auditor, Pengalaman Auditor, Pengetahuan Auditor Mendeteksi Kekeliruan dan *Professional*

Ethics terhadap Tingkat Pertimbangan Materialitas dalam Audit Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada KAP Kota Medan). *Jurnal Aksara Public*, Vol. 3 No. 2 (Mei) 2019 h : 37-47

Pelawati, Anik Malikhah dan Junaidi. 2018. Pengaruh Independensi, Profesionalisme, Tingkat Pendidikan, Etika Profesi, Pengalaman dan Kepuasan Kerja Auditor terhadap Kualitas Audit Kantor Akuntan Publik di Malang. *E-JRA Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang*, Vol. 7. No. 9 (Agustus) 2018

Prasetyo, Eko Budi dan I Made Karya Utama. 2015. Pengaruh Independensi, Etika Profesi, Pengalaman Kerja dan Tingkat Pendidikan Auditor pada Kualitas Audit. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 11, No. 1, 2015, ISSN 2305-8556, h : 115-129

Situmeang, Nikita. 2019. Pengaruh Pengalaman, Pengetahuan, Audit Tenure dan Peer Review terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada KAP di Wilayah Kota Medan). *Jurnal Mutiara Akuntansi*, Vol. 04, No. 1 (2019)

Sirajuddin, Betri dan Ade Riza Oktaviani. 2018. Integritas Auditor sebagai Pemoderasi : Pengaruh Kompetensi, Independensi, Kompleksitas Tugas dan Audit Time Budget terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik dan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia Perwakilan Sumatera Selatan Kota Palembang. *Jurnal Balance*, Vol. XV, No. 1 (Januari), h : 90 – 110

Utami, Shinta. 2017. Pengaruh Independensi, Kompetensi, Pengetahuan dalam Mendeteksi Kekeliruan dan Pengalaman Auditor terhadap Pertimbangan Tingkat Materialitas (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik di Bandung). *JOM Fekon*, Vol. 4, No.1 (Februari) 2017

Widodo, Robertus Aryo Kusumo, Bambang Agus Pramuka dan Elianda Herwiyati. (2016). Pengaruh Kompetensi, Tingkat Pendidikan Auditor dan Time Budget Pressure terhadap Kualitas Hasil Audit. *Jurnal Akuntansi*, Vol. 10, No. 1 (Oktober) 2016, h : 1-22

Internet

....., Kamus Besar Bahasa Indonesia. [Online]. Tersedia kbbi.kemdikbud.go.id/entri/religius. Diakses 21 September 2019 Pukul 16.00 WIB

Egeham, Lizsa. 2017. *Kasus Suap Auditor BPK, KPK Periksa Empat Direktur Kemendes PDDT*. <http://m.liputan6.com> diakses pada tanggal 15 Agustus 2018

Haryadi, Malvyandie. 2017. *ICW : Ada Enam Kasus Suap yang Melibatkan Oknum Pejabat BPK dalam Kurun Waktu 2015-2017*.
<http://tribunnews.com> diakses pada 15 Agustus 2018 Pukul 09.00 WIB

Wahyudi, Purwanto. 2017. *Premature Sign Off Prosedur Audit*.
<http://spi.uin.allauddin.ac.id> diakses pada tanggal 15 Oktober 2018 Pukul 14.00

Winarto, Joko. 2011. *Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget dan Implementasinya dalam Pendidikan*. <http://edukasi.kompasiana.com> diakses pada tanggal 15 Oktober 2018 Pukul 15.30 WIB